

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK ANGKATAN 2)

Sekolah : SMP Negeri 1 Pematang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 4.2. Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis yang memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).

C. Indikator

- 4.2.1. Memahami langkah-langkah menyusun teks berita
- 4.2.2. Memahami struktur teks berita (kepala berita (lead), tubuh berita, ekor berita)
- 4.2.3. Memahami kaidah-kaidah kebahasaan teks berita
- 4.2.4. Menyusun teks berita
- 4.2.5. Menyunting

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi, mengamati, dan membaca referensi siswa dapat:

1. Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis yang memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).

E. Materi pembelajaran

1. Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis yang memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific / 5 M

Strategi : Cooperative

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan	PPK	Durasi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam2. Guru menanyakan kepada siswa mengenai kesiapan dan kenyamanan untuk belajar3. Guru mempersilakan salah satu siswa untuk memimpin doa4. Guru menanyakan kehadiran siswa5. Guru mengajak siswa melakukan tanya jawab tentang bagaimana cara menyampaikan berita.6. Guru menyampaikan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai.	Religius	2'
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membaca teks model berita untuk memahami cara menyampaikan berita.2. Mengamati lingkungan sekitar (lingkungan alam atau sosial) untuk bahan penyusunan teks berita. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">3. Menanya tentang bentuk/struktur teks berita4. Menanya tentang cara mengidentifikasi kekurangan teks	Toleransi dan kerjasama	6'

	<p>berita yang disusun berdasarkan bentuk/struktur teks berita.</p> <p>5. Menanya tentang cara menyajikan atau membuat teks berita.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>6. Berdiskusi tentang bentuk/struktur teks berita</p> <p>7. Berdiskusi tentang unsur kebahasaan teks berita (kalimat majemuk, pilihan kata, konjungsi, dll)</p> <p>8. Mengumpulkan bahan/data untuk menyusun teks berita dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dan sumber lain.</p> <p>Menalar/mengasosiasi</p> <p>9. Menemukan struktur</p> <p>10. Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks berita (missal pilihan kata untuk kalimat orientasi, peristiwa, dan sumber berita.</p> <p>11. Menyusun teks berita berdasarkan data/informasi yang dikembangkan berdasarkan struktur teks</p> <p>12. Menelaah dan merevisi teks berita berdasarkan strukturnya.</p> <p>13. Menelaah dan merevisi teks berita berdasarkan unsur kebahasaan (penggunaan kalimat, kata baku, pemakaian konjungsi, pilihan kata, ejaan, dan tanda baca)</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>14. Menyampaikan hasil menulis teks</p>		
--	--	--	--

	berita.		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. 3. Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. 4. Salah satu siswa memimpin doa. 5. Mengucapkan salam. 	Religius	2'

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Sikap

Observasi

- ❖ Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- ❖ Santun dalam berdiskusi.
- ❖ Kerja sama dalam kerja kelompok.

2. Pengetahuan

Teks tertulis

- ❖ Kemampuan memahami bentuk/struktur teks berita.
- ❖ Kemampuan memahami unsur kebahasaan teks berita.
- ❖ Kemampuan cara menyampaikan teks berita.

3. Keterampilan

Unjuk kerja

- ❖ Kemampuan menyusun dan menyampaikan teks berita.

I. Contoh Instrumen untuk Penilaian

1. Hal-hal yang dapat dijadikan pertimbangan sebelum menyampaikan berita kepada khalayak adalah...
 - a. Membaca dan memahami terlebih dahulu isi berita yang akan dibaca.
 - b. Memberikan tanda penggalan (/) sesuai makna berita
 - c. Memberikan garis bawah pada kata atau kalimat yang mendapat tekanan khusus.
 - d. Membacakan berita dengan baik.

J. Sumber Belajar

1. Buku teks kelas VIII Kemendikbud
2. Buku atau referensi lain yang relevan
3. Lingkungan
4. Media cetak dan elektronik serta internet
5. Contoh teks berita

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

LINI PATRIANA, S.Pd.
NIP 19660104 199802 2 002

Pemalang, 12 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

HADI HARNOTO, S.Pd.
NIP 19760801 200604 1 008

Lampiran 1: Model teks berita

Mantan Ketum PSSI La Nyalla Optimis Timnas Gondol Trofi Piala AFF ke Tanah Air

Rully Fauzi

Minggu, 26 Desember 2021 | 19:58 WIB



Para pemain Timnas Indonesia merayakan gol ke gawang Singapura pada laga leg kedua semifinal Piala AFF 2020 di National Stadium, Singapura, Sabtu (25/12/2021) malam WIB, [Roslan RAHMAN / AFP]

Suara.com - Mantan Ketua Umum (Ketum) **PSSI, La Nyalla Mattalitti** optimistis **Timnas Indonesia** mampu memboyong trofi **Piala AFF** ke Tanah Air untuk pertama kalinya.

"Mari terus berikan dukungan kepada Timnas Indonesia. Insha Allah, kita tingkatkan kepercayaan diri bahwa Timnas siap memboyong **Piala AFF 2020**," ujarnya seperti dikutip dari Antara, Minggu (26/12/2021).

Ketua DPD RI itu meminta seluruh masyarakat Indonesia terus mendukung skuad Garuda yang berhasil menaklukkan tuan rumah turnamen Piala AFF 2020, Singapura dengan skor 4-2 pada laga leg kedua semifinal, Sabtu (25/12/2021) malam WIB.

Asnawi Mangkualam dan kawan-kawan unggul agregat 5-3 dan berhak melaju ke final Piala AFF tahun ini.

Sebagaimana diketahui, permainan yang paling dramatis ini menjadi perhatian bukan hanya bagi pencinta sepakbola Indonesia, tetapi juga sepanjang sejarah karena Singapura dihukum tiga kartu merah.

"Kemenangan ini merupakan jawaban atas pandangan negatif terhadap skuad Garuda. Dengan dukungan seluruh rakyat Indonesia, saya berpesan tetap semangat dan buktikan bahwa Indonesia siap menjadi yang terbaik di Asia Tenggara," ucap La Nyalla.



Mantan Ketua Umum PSSI, La Nyalla Mattalitti. [Suara.com / Arry SAPUTRA]

Senator asal daerah pemilihan Jawa Timur itu meminta pemain Timnas tetap fokus dengan menampilkan permainan terbaik.

"Saya yakin Timnas Indonesia dalam asuhan pelatih Shin Tae-yong akan mampu memberi yang terbaik di laga final nanti, baik melawan Thailand atau Vietnam dalam dua laga," tukas La Nyalla.

Pertandingan leg kedua **Indonesia vs Singapura** yang berlangsung di National Stadium Singapura berakhir dengan skor 4-2, usai melalui babak extra-time 2 x 15 menit.

Gol-gol kemenangan Indonesia dibukukan oleh Ezra Walian, Pratama Arhan, Egy Maulana Vikri, dan gol bunuh diri Shawal Anuar.

Sementara itu, dua gol Singapura masing-masing dicetak Song Ui-yong dan Shahdan Sulaiman.M

Selanjutnya, Timnas Indonesia akan menanti pemenang antara Thailand dan Vietnam yang melakoni leg kedua semifinal Piala AFF malam ini.

Final Piala AFF 2020 dijadwalkan berlangsung dengan sistem dua leg, dimulai 29 Desember 2021 dan leg kedua pada 1 Januari 2022.

Sumber:<https://www.suara.com/bola/2021/12/26/195837/mantan-ketum- PSSI-la-nyalla-optimis-timnas-gondol-trofi-piala-aff-ke-tanah-air>

Lampiran 2: Ringkasan Materi

Menulis berita adalah merupakan suatu upaya menyampaikan sebuah informasi maupun kabar yang mengenai sesuatu kejadian atau hal dalam bentuk tertulis. Seorang penulis berita yang baik dapat menuliskan sebuah berita dengan lengkap dan komunikatif. Sehingga pembaca berita dapat memahami segala sesuatu yang disampaikan dalam berita tanpa kesulitan serta tanpa adanya kesalahan tafsir. Seorang penulis berita akan memilih mana peristiwa yang layak untuk dijadikan berita.

Hal tersebut bertujuan agar apa yang dituliskan benar-benar bermanfaat bagi masyarakat maupun orang pembaca berita. Tentu dalam menulis berita harus dapat memilih berita yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

Dalam menulis berita berdasarkan susunan teks berita yang telah disusun dengan prinsip 5W+1H (What, Where, When, Who, Why, How) juga mengikuti kaidah jurnalistik.

Berita sudah menjadi konsumsi wajib bagi semua orang sebab dengan melalui berita bisa mendapatkan berbagai informasi baik itu mengenai peristiwa terbaru serta perkembangannya. Berita bisa didapatkan melalui media cetak, elektronik, internet, maupun sekedar dari mulut ke mulut. Ragam jenis berita yang bisa dibaca juga beragam yakni mulai dari ragam berita olahraga, ekonomi hingga politik, dll.

Tidak semua peristiwa maupun kejadian yang layak untuk dijadikan berita. Dalam menulis berita yang perlu diperhatikan oleh penulis berita yakni bagaimana menulis sebuah berita yang baik, menarik, serta sesuai aturan.

Berikut cara menulis berita :

Langkah Menulis Teks Berita (Penyampaian Berita)

Menulis berita berarti harus mampu mendapatkan sumber berita yang kuat, kemudian menceritakannya kembali se jelas dan seakurat mungkin. Berita harus disampaikan apa adanya, tidak lebih dan tidak kurang. Berikut adalah langkah-langkah penyampaian berita.

1. Menentukan sumber berita

Berupa peristiwa yang penting (menyangkut kepentingan orang banyak) atau menarik dan actual.

2. Mendatangi sumber berita

Berarti mengamati ([observasi](#) langsung) dan menanyai (mewawancara) orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa atau kejadian yang ingin diliput dan dilaporkan.

3. Mengumpulkan dan mencatat fakta-fakta

Fakta yang dikumpulkan dan dicatat harus berpatokan pada unsur teks berita dengan 5W1H atau ADIKSIMBA secara lengkap dan tepat dari segi sumber berita.

4. Mengembangkan catatan fakta menjadi sebuah teks berita yang utuh

Berarti menyusun berbagai fakta tersebut menjadi berita yang disajikan mulai dari bagian yang penting ke yang kurang penting sesuai dengan struktur berita (Kemdikbud,2017,hlm.20).

Penyuntingan Teks Berita

Kalau masih ditemukan beberapa kekeliruan dari berita yang kamu buat itu wajar. Masih ada satu tahap lagi yang harus kamu lalui sebelum berita itu dipublikasikan, yakni penyuntingan. Aspek-aspek yang harus diperhatikan di dalam tahap ini sebagai berikut.

1. Kebenaran isi berita, yang ditunjang oleh keakuratan fakta-faktanya.

2. **Kelengkapan isi berita**, yang ditandai oleh hadirnya komponen-komponen berita yang terangkum dalam rumus ADIKSIMBA.
3. **Struktur penyusunan berita**, yang dimulai dari bagian yang penting ke bagian yang kurang penting.
4. **Penggunaan bahasa**, yang terkait dengan keefektifan kalimat, kebakuan kata, dan ketepatan ejaan dan tanda bacanya (Kemdikbud, 2017, hlm.22).

Contoh Teks Berita

Berikut adalah teks berita yang tayang di Metro tv pada hari Minggu, 19 September 2020 dengan penyesuaian.

Oknum Petugas Ngotot Ingin Makan di Tempat saat PSBB

Kepala Berita/Orientasi

Seorang oknum yang mengaku petugas di Jakarta Selatan viral di media sosial karena memaksa pemilik kedai bakmi untuk melayaninya untuk makan di tempat. Padahal hal tersebut telah dilarang selama masa PSBB berlaku. Pembelian makanan hanya diperbolehkan lewat cara *take away* atau dibungkus.

Badan Berita/Peristiwa

Peristiwa tersebut terjadi di Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Belakangan diketahui bahwa oknum yang ngotot makan di tempat tersebut bernama Bejo Hariyanto. Diketahui pula bahwa oknum tersebut ternyata bukan PNS (Pegawai Negeri Sipil) DKI tapi oknum FKDM.

Karena telah melanggar protokol PSBB, Oknum tersebut langsung diberi sanksi berupa pemberhentian keanggotaan FKDM. Hal tersebut telah dikonfirmasi oleh Pemprov DKI Jakarta melalui akun twitter resminya.

Ekor Berita

Sebelumnya sempat diberitakan bahwa oknum anggota FKDM bernama Bejo Hariyanto ngeyel ingin makan di tempat di masa pemberlakuan PSBB di DKI

Jakarta. Ia mengaku sebagai petugas yang baru saja menyelesaikan patrolinya. Ia juga menantang diberi sanksi apabila ada petugas Pemprov DKI Jakarta yang datang ke kedai tersebut.

Menanggapinya pemilik kedai berkata bahwa ia hanya menjalankan peraturan Pemda DKI. Ia telah mencoba memintanya untuk segera pergi baik-baik dan tidak berniat mengusir. Ia juga menjelaskan bahwa ia tidak mau dikenai denda Rp 100 juta karena melanggar peraturan PSBB. Namun oknum tersebut mengotot untuk tetap makan di sana.

Unsur-Unsur Berita (5W1H)

Apa/ What	Seorang oknum petugas melanggar peraturan PSBB
Siapa/ Who	Bejo Hariyanto
Di mana/ Where	Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Kapan/ When	20-September-2020
Mengapa/ Why	Oknum beralasan habis patroli dan hanya makan sendiri
Bagaimana/ How	Oknum mengaku bahwa ia adalah petugas dan menantang pemilik kedai untuk melaporkannya pada petugas Pemprov DKI Jakarta

Sumber :<https://serupa.id/ccontoh-teks-berita-beserta-strukturnya-unsur-5w1h/>

Lampiran 3: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

A. Aktivitas Pembelajaran

1. Tulislah sebuah berita berdasarkan kejadian yang ada di sekitar kalian!
2. Susunlah berita itu dengan Langkah-langkah yang telah kalian pelajari!
3. Tukarlah hasil tulisanmu dengan teman sebangku, kemudian suntinglah tulisan hasil temanmu!

B. Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Ketepatan unsur teks	Apakah teks berita itu memenuhi unsur 5W+1H?		
2.	Struktur teks	Apakah teks itu memiliki struktur Kepala berita, Tubuh berita, dan Ekor berita?		
3.	Kaidah kebahasaan	Apakah teks itu sudah menggunakan kaidah kebahasaan yang benar?		
4.	Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca	Apakah teks itu sudah ditulis sesuai ejaan dan tanda baca yang tepat?		

Keterangan:

Ya = 25

Tidak = 5